BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode penelitian merupakan cara pemecahan masalah penelitian yang dilaksanakan secara terencana dan cermat dengan maksud mendapatkan fakta dan simpulan agar dapat memahami, menjelaskan, meramalkan dan mengendalikan keadaan. [68] Penelitian ini berjudul "Manajemen Layanan Perpustakaan di SMA Nahdlatul Ulama 1 Gresik" ini menggunakan metode deskriptif. Metode deskriptif dirancang untuk mengumpulkan informasi tentang keadaan-keadaan nyata sekarang (sementara) berlangsung.[69]

Tujuan metode deskriptif untuk menggambarkan suatu keadaan sebagaimana adanya, data yang dikumpulkan adalah berupa kata-kata, gambar, bukan angka-angka. Penggunaan metode deskriptif dimaksudkan penulis untuk memberikan keadaan nyata Manajemen Layanan Perpustakaan di SMANUSA.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Bentuk yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kualitatif, menurut Bogdan dan Taylor metode kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif

[68]Syamsuddin AR., M.S Vismaia S. Damaianti, *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa*,(Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), hal. 14.

[69]Consuelo dkk, penerjemah: Alimuddin Tuwu, *Pengantar metode Penelitian*, (Jakarta: Universitas Indonesia, 1993), hal. 71.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilakunya yang dapat diamati.[70]

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, perspesi, motivasi, tindakan, dan lain sebagainya. Secara holistik dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.[71]

Jadi pendekatan yang penulis gunakan pada penelitian ini digunakan untuk memahami fenomena yang dihadapi secara menyeluruh yang di deskripsikan melalui kata-kata, bahasa, konsep, teori dan definisi secara umum.

Pada penelitian ini digunakan bentuk kualitatif karena penelitian ini menganalisis dan memberikan pandangan untuk mengetahui manajemen layanan perpustakaan di SMANUSA Gresik.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang akan di gunakan sebagai obyek dalam penelitian ini adalah di SMA Nahdlatul Ulama 1 Gresik yang Berada di Jln.Raden Santtri V/22 Gresik. Yang merupakan lokasi yang sesuai dengan objek yang akan di teliti. Lebih tepatnya di perpustakaan SMA Nahdlatul Ulama 1 Gresik.

---

[70]Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rosdakarya, 2004),hal 4.
71Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Salemba Humanika, 2011),hal 9.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

C. Sumber Data dan Informan Penelitian

a. Sumber Data

Dalam penelitian ini terdapat dua sumber data yang akan dikumpulkan oleh penulis, yaitu :

1) Sumber data primer

Data primer adalah sumber informasi yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab terhadap pengumpulan ataupun penyimpanan data atau disebut juga sumber data/informasi tangan pertama.[72] Dalam hal ini orang yang mengetahui, berkaitan, dan menjadi pelaku dari suatu kegiatan yang di harapkan dapat memberikan informasi.

Adapun yang menjadi sumber data dalam penelitian adalah kepala perpustakaan SMA Nahdlatul Ulama 1 Gresik. Data primer untuk penelitian ini adalah mengenai Manajemen layanan di Perpustakaan SMA Nahdlatul Ulama 1 Gresik.

2) Sumber data sekunder

Data sekunder yaitu data yang mendukung terhadap data primer. Data ini bersumber dari referensi dan literatur yang mempunyai korelasi dengan judul dan pembahasan penelitian ini seperti buku, catatan, dan dokumen.

[72]Muhammad Ali, *Penelitian Kependidikan:Prosedur dan Strategi*, (Bandung:Angkasa), 1987, hal 42.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam hal ini peneliti mengambil data skunder melalui profil sekolah, visi misi perpustakaan SMANUSA, Perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi layanan perpustakaan, data buku perpustakaan, data pustakawan dan lain sebagianya.

b. Informan Penelitian

Informan dalam penelitian ini adalah data atau seorang yang memberikan informasi atau keterangan yang berkaitan dengan kebutuhan penelitian. Dalam hal ini adalah yang menjadi kunci informan (key informan) adalah kepala sekolah perpustakaan di SMA Nahdlatul Ulama 1 Gresik. Adapun informan yang mendukung lainnya adalahwaka kurikulum, staf perpustakaan, pustakawan, guru dan peserta didik diSMA Nahdlatul Ulama 1 Gresik. Mereka yang akan memberikan informasi atau keterangan yang berkaitan denganManajemen Layanan Perpustakaan SMA Nahdlatul Ulama 1 Gresik.

D. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data menurut para ahli metode pengumpulan data berupa suatu pernyataan (statement) tentang sifat, keadaan, kegiatan tertentu dan sejenisnya. Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian. Dalam pengumpulan data penelitian membutuhkan suatu instrumen.

Instrumen ini dibutuhkan untuk pengambilan data untuk penelitian baik penelitian kualitatif maupun penelitian kuantitatif. Instrumen penelitian adalah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik dalam arti lebih cermat, lengkap, sistematis sehingga lebih mudah diolah.

Langkah-langkah pengumpulan pengumpulan data meliputi usaha membatasi penelitian, mengmpulkan informasi melalui observasi dan wawancara, baik yang strukturmaupun tidak, dokumentasi, materi-materi visual,serta usaha merancang protokol untuk merekam/mencatat informasi.[73]

Untuk mengumpulkan data dan mengetahui jawaban dari berbagai Obyek dalam penelitian yang akan kami lakukan di Perpustakaan SMA NU 1 Gresik adalah dengan menggunakan berbagai metode, yaitu :

a. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (interviewer) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.

Pendekatan wawancara yang penulis gunakan adalah pendekatan menggunakan petunjuk umum. Jenis wawancara ini mengharuskan pewawancara untuk membuat kerangka dan garis besar mengenai pokok-pokok yang ditanyakan dala proses wawancara. Pokok-pokok yang dirumuskan tidak perlu ditanyakan secara berurutan. Pelaksanaan

[73]John W. Creswell, *Research Design*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016),hal 266.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

wawancara, pengurutan pertanyaan disesuaikan dengan keadaan responden dalam konteks wawancara sebenarnya.[74]

Dalam penelitian yang akan di lakukan nanti yaitu wawancara dengan beberapa orang di antaranya kepala perpustakaan, waka kurikulum, pustakawan, guru, siswa atau yang faham dengan rumusan masalah yang kami buat untuk Perpustakaan SMA Nahdlatul Ulama 1 Gresik.

b. Observasi

Observasi adalah adanya perilaku yang tampak dan adanya tujuan yang ingin dicapai. Perilaku yang tampak dapat berupa perilaku yang dapat dilihat langsung oleh mata, dapat didengar, dapat dihitung, dan dapat diukur. Karena mensyaratkan perilaku yang tampak, potensi perilaku seperti sikap dan minat yang masih dalam bentuk kognisi, afeksi, atau intensi atau kecenderungan tertentu.

Pengamatan yang tanpa tujuan bukan merupakan observasi. Pada dasarnya, tujuan dari observasi adalah untuk mendiskripsikan lingkungan (site) yang diamati, aktifitas-aktifitas yang berlangsung, individu-individu yang terlibat dalam lingkungan tersebut beserta aktifitas dan perilaku yang dimunculkan, serta makna kejadian berdasarkan perspektif individu yang terlibat tersebut.[75]

---

[74]Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* Bandung: PT. Remaja Rosdakarya,2006, hal 186-187.

[75]Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Salemba Humanika 2011, hal 131-132.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam hal ini, peneliti akan terjun langsung guna melakukan observasi dan langsung mengamati bagaimana layanan yang di sediakan dan di berikan oleh pihak perpustakaan di SMA Nahdlatul Ulama 1 Gresik.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan metode penelitian terakhir yang peneliti gunakan. Dokumentasi adalah pengumpulan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumenberupa tulisan, dokumen, catatan-catatan, transkrip, buku, SK, sertifikat, majalah, foto keadaan perpustakaan, selama proses penelitian itu dilakukan.[76]

Dengan metode ini, peneliti bisa mengkaji dan membuktikan secara langsung strategi apa yang digunakan lembaga pendidikan tersebut. Manfaat metode ini, peneliti bisa memperoleh hasil dokumentasi dengan data yang memperkuat apa yang telah diwawancara dan diamati. Jadi disini, tak ada dugaan mengada-ada data ketika disertai dengan wujud nyata penelitian.

Dalam penelitian yang akan di lakukan nanti akan meminta dokumen dari Perpustakaan SMA Nahdlatul Ulama 1 Gresik yang berhubungan dengan profil perpustakaan, struktur organisasi, konsep manajemen layanan dan yang berhubungan dengan obyek yang akan kita teliti nantinya di Perpustakaan SMA Nahdlatul Ulama 1 Gresik .

[76]Husaini Usman dan Purnomo Setiadi Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial* , Jakarta: BumiAksara, 1996, hal 73.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

E. Prosedur Analisis

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah difahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. [77]

Analisis data penelitian kualitatif menurut Bogdan dan Biklen merupakan upaya mencari dan menata secara sistematik transkip dan catatan hasil observasi, dokumen dan wawancara serta bahan-bahan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain.

Analisis data dimulai sejak di lapangan, pada saat itu sudah ada penghalusan data, penyusunan kategori dengan kawasannya dan suah ada upaya dalam rangka penyusunan dengan dibantu teori yang ada. Analisis dan data kualitatif ini dilakukan melalui tahapan proses penyususnan data.

Menurut Miles dan Hubermen mengatakan, bahwa dalam analisis data ada tiga aktivitas, yaitu reduksi data, penyajian data, verification[78]

1. Reduksi Data

   Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci, untuk itu segera dibutuhkan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal

[77]Sugiono, Metode Penelitian,hal :334
[78]Ibid, Hal : 337

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. [79] Dengan begitu, maka data yang nantinya akan dipaparkan dalam penelitian ini akan lebih jelas dan mudah dipahami karena hanya merupakan data-data yang memberikan informasi yang penting dan memberi gambaran secara lebih menyeluruh.

2. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian ini penyajian data akan disajikan dengan uraian teks yang bersifat naratif. Tujuan dalam pendisplayan data ini adalah agar hasil penelitian ini mudah untuk difahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah di fahami.

3. Verification

Langkah ketiga dalam analisi data adalah Verifikasi atau penarikan kesimpulan dan verifikasi. Dengan langkah ini maka diharapkan dapat menjawab rumusan masalah yang telah ditetapkan sehingga menjadi suatu masalah yang sudah jelas dan mungkin dapat menemukan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada.

F. Keabsahan Data

Untuk mengetahui apakah data yang diperoleh dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesunggunya terjadi pada obyek yang diteliti. Ada berbagai cara dalam uji

[79]Ibid, 338.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kreadibilitas data atau kepercayaan terhadap hasil data penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, tringgulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisi kasus negative, dan membercheck.

Dalam hal ini peneliti menggunakan salah satu dari uji kredibilitas yaitu Tringgulasidalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat tringgulasi sumber, tringgulasi teknik pengumpulan data.

1. Tringgulasi Sumber

   Untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber**.** Hasil dari pengumpulan data tersebut, harus di deskripsikan, dikategorisasikan, mana pandangan yang sama, yang berbeda, dan mana spesifik dari tiga sumber data tersebut. Data yang telah dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakkan kesepakatan (member check) dengan tiga sumber data tersebut.

2. Tringgulasi Teknik

   Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi. Bila dengan teknik pengujian kredibilitas data tersebut,menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain, untuk memastikan data mana yang dianggap benar. Atau mungkin semuanya benar, karena sudut pandangnya berbeda-beda.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id